

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Likuiditas dan Rentabilitas Perusahaan

Rini Ariyani¹, Noviansyah Rizal², Wahyuning Murniarti³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³
Email: rini.ariyani@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 2
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2019
Halaman 75-79

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan merupakan sebuah proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan dari posisi keuangan, hasil usaha serta perubahan dalam posisi keuangan suatu Perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan keuangan sebuah perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rentabilitas yang berada di Perusahaan Cv. Duta Pasir Semeru pada tahun 2016-2018. Uji analisis menggunakan rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan yang berbeda dalam penilaian masing-masing rasio. Pengujian analisis laporan keuangan untuk menilai tingkat likuiditas dan rentabilitas perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan yang berbeda dalam penilaian masing-masing rasio.

Kata kunci: analisi laporan keuangan, Likuiditas, Rentabilitas

ABSTRACT

Financial statement analysis is an accounting process that provides an overview of a company. Financial statements are also conclusions from recording transactions carried out by a company. This study aims to determine the financial statements of a company by using liquidity and profitability ratios in the company Cv. Duta Pasir Semeru in 2016-2018. Test analysis using liquidity and profitability ratios. The results of the study indicate that the company experienced a different decline and increase in the assessment of each ratio. Financial statement analysis examiners to assess the level of liquidity and profitability of the company, indicating that the company has a different decline and increase in the assessment of each ratio.

Keyword: Financial statement analysis, liquidity, profitability.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah wadah sebagai pemberi informasi keuangan pada pihak eksternal perusahaan. Catatan akhir periode dinyatakan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan yang bermanfaat, maka laporan keuangan harus berkualitas.

Harahap (2008) berpendapat laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan pada waktu tertentu. SAK No. 1 Paragraf ke 7 (2015) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Analisa rasio digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Sebagaimana yang dijelaskan menurut Kasmir(2013) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan. Jenis-jenis rasio

keuangan yaitu : (a) rasio likuiditas (b) rasio solvabilitas (c) rasio profitabilitas/rasio rentabilitas (d) rasio aktivitas (e) rasio pertumbuhan dan (f) rasio penilaian.

Analisis laporan keuangan adalah hasil terakhir dari sebuah proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan dari posisi keuangan, hasil usaha serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan sebagai media yang paling penting untuk dapat menilai kondisi ekonomi perusahaan. Laporan keuangan harus ditata dengan didasari oleh Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan

Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai suatu posisi keuangan perusahaan, dimana dengan analisa tersebut dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan suatu laporan keuangan guna pengambilan keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya yang biasanya terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan perusahaan modal.

Tujuan dari analisis laporan keuangan ini adalah untuk membandingkan data-data keuangan di dalam perusahaan untuk dua periode atau lebih dan untuk mendukung pengambilan keputusan setelah data keuangan dianalisis lebih lanjut (Munawir, 2014:). menurut Darminto dan Suryo (2002:41) tujuan analisis laporan keuangan untuk memperoleh ukuran-ukuran hubungan-hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan. Tujuan khusus laporan keuangan menurut Hery (2012:4) adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dari posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dari posisi keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data, sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk mendeskripsikan data, sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti. (Nugro:2011).

Rumus yang digunakan untuk mengkaji analisis data, antara lain :

1) Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar . rumuscurrent rasio yaitu :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Ratio)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

b. *Cash Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimilikinya. Rumus cash rasio yaitu :

$$\text{Cash rasio} = \frac{\text{current Assets}}{\text{current Liabilities}} \times 100\%$$

2) Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

a. *Return Of Investment*

Membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah aktiva yang bekerja. Jenis rasio ini dalam koperasi sering disebut juga dengan Rentabilitas Ekonomi. Return of investment bisa dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$$

b. *Return Of Equity*

Membandingkan antara laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan jumlah modal pemilik. Dalam perkoperasian jenis rasio ini disebut dengan Rentabilitas Modal Sendiri. Return of equity bias dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian merupakan hal apa saja yang berisi tentang Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Likuiditas dan Rentabilitas Perusahaan CV. Duta Pasir Semeru selama Tahun 2018. Adapun obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Likuiditas dan Rentabilitas Perusahaan, yang diambil dari data Perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Kabupaten Lumajang.

Sumber Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti. Menurut Hakim (2004:21) sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu internal dan eksternal, antara lain:

1. Internal

Data internal digunakan dalam penelitian ini karena menggambarkan keadaan perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Lumajang yang berasal dari dalam, jadi peneliti dapat mengetahui semua tentang perusahaan tersebut yang nantinya sangat bermanfaat bagi peneliti, baik data tersebut diperoleh dari karyawan, manager, maupun pimpinan perusahaan tersebut.

2. Eksternal

Data Eksternal merupakan yang dihasilkan dari luar lingkup perusahaan. Data eksternal juga digunakan dalam penelitian ini karena menggambarkan keadaan perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Lumajang yang berasal dari luar, jadi semua data berasal dari luar perusahaan tersebut, baik data tersebut diperoleh dari lingkungan sekitar perusahaan, maupun dari literatur.

1. Rasio Likuiditas

Untuk mengukur kemampuan koperasi dalam melunasi kewajiban jangka pendek terdiri dari

$$a. \text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 *Current Ratio* Periode 2016 s.d 2018

Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio
2016	315.517.098	47.360.492	6,66%
2017	344.457.536	59.639.692	5,77%
2018	510.109.022	54.124.110	9,42%

Sumber: Data yang diolah

Di lihat dari tabel diatas *Current Ratio* pada Perusahaan CV. Duta Pasir Semeru terlihat dari tahun 2016 sebesar 6,66%. Untuk 2017 mengalami penurunan 0,89% menjadi 5,77% , Hal ini disebabkan karena pada tahun 2017, aktiva lancar yang berupa piutang mengalami peningkatan di bandingkan dengan hutang lancarnya. Dan tahun 2018 *current rasio* perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Candipuro Lumajang mengalami peningkatan sebesar 5,77% menjadi 9,42%. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar mengalami kenaikan di bandingkan dengan hutang lancarnya.

2. Rasio Rentabilitas

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang bila suatu saat direntabilitas

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 *Return Of Investment* Perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Candipuro Lumajang Periode 2016-2018

Tahun	Total Debt	Total Equity	Debt to assets Rasio Current Rasio
2016	577.730.000	1.054.944.551	0,55%
2017	308.252.000	1.160.138.373	0.26%
2118	59.379.600	1.534.474.164	0.038

Sumber: data yang diolah

Dilihat dari tabel di atas *Return Of Investment rasio* tahun 2016 di perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Candipuro Lumajang sebesar 0,55%. Rasio ini menunjukkan bahwa 0,55% pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang untuk tahun 2016. Tahun 2017 *Return Of Investment rasio* mengalami penurunan sebesar 0,28 %, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 0,29% pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang. Sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,038%.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Modal}}$$

Tabel 4.7 *Return Of Investment*
Perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Candipuro Lumajang Periode 2016 – 2018

Tahun	Total Debt	Equity	Debt to Equity Ratio
2016	577.730.000	813.787.854	0,71%
2017	308.252.000	666.176.681	0,46%
2018	59.379.600	54.124.110	1,1%

Sumber : data yang diolah

Dilihat dari tabel diatas *Return Of Investment* perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Candipuro Lumajang tahun 2016 adalah sebesar 0,71%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 0,71%. Untuk tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,46%, hal ini disebabkan karena utang perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan di bandingkan modal perusahaan. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,1%, hal ini menunjukkan bahwa tahun 2018 perusahaan di biayai oleh utang sebesar 1,1

KESIMPULAN

Dari analisis diatas data dapat di tarik kesimpulan mengenai kondisi keuangan perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Candipuro Lumajang selama periode analisis sebagai berikut:

1. Analisis rasio likuiditas
 - a. *Current ratio*
Perkembangan keuangan perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Candipuro Lumajang di lihat dari *current ratio* selama periode 2016 – 2018 selalu mengalami perubahan. Persentase tertinggi *current ratio* perusahaan ini terjadi pada tahun 2018 di sebabkan karena aktiva lancar yang berupa piutang mengalami peningkatan di bandingkan hutang lancarnya. Sedangkan persentase terendah terjadi pada tahun 2017 di sebabkan karena hutangnya mengalami peningkatan dari pada aktiva lancarnya.
2. Analisis rasio Rentabilitas
 - a. *Debt to investment rasio*
Berdasarkan analisis data keuangan perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Lumajang dengan menggunakan *debt to investment rasio*, persentase tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,55% dan persentase terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,038 % . Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2017 semakin kecil pendanaan perusahaan yang di biayai oleh utang.
 - b. *Debt to Equity Ratio*
Berdasarkan analisis data keuangan perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Candipuro Lumajang dengan menggunakan *debt to equity ratio*, persentase tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,1 % dan persentase terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,46 % . Hal ini disebabkan tahun 2017 utang perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan di bandingkan modal sendiri.

Tingkat kemampuan perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Candipuro Lumajang untuk membayar semua hutang pada pihak ketiga mengalami kenaikan meskipun tidak banyak, ini berarti dana yang diambil dari pihak ketiga cukup minimal yang akan berakibat baik, karena bila terjadi likuidasi Perusahaan CV. Duta Pasir Semeru Candipuro Lumajang tidak akan mengalami kesulitan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Supomo, dan Indriantoro, Nur, 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BFE. Yogyakarta.
- Darminto, Dwi P dan Surya A. 2002. *Analisis Laporan Keuangan* Hotel. Yogyakarta: Andi Offset.

- Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, penerbit Alfabeta: Bandung
- Harahap, Sofyan. 2007. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2012. *AnalisisLaporanKeuangan*. Jakarta: BumiAksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro,Mudrajad,2009,*Metode Riset Untuk Bisnis dan ekonomi*,Erlangga:Jakarta.
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*,Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers*: Jakarta.
- Munawir, 5.2014 *AnalisaLaporanKeuangan*. EdisiKeempat. Yogyakarta:Liberty Yogyakarta.
- Munawir, 2007, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberti:Jogjakarta.
- Riyanto, Bambang, 2011, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan Penerbit Gajah Mada:Yogjakarta.